

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

**Diajukan untuk Memenuhi Laporan Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik
Pengalaman Lapangan II**

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Drs. Mardjuki, M. Si.



Oleh:

Yudi Rohmat

NIM 12108241159

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung
Yogyakarta:

Nama : Yudi Rohmat
NIM : 12108241159
Prodi : PGSD
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 21 September 2015

Koordinator PPL
SD Negeri Tegalpanggung

Guru Pamong

Karini, S.Pd.SD.
NIP. 19660811 200701 2 008

Nur Handayani, S.Pd.SD.
NIP. 19610709 198012 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Tegalpanggung

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY



Purwati Handayani, S.Pd.
NIP. 19681212 198804 2 001

Dr. Drs. Mardjuki, M.Si.
NIP. 19540414 198403 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY pada tahun 2015 ini.

Penulisan laporan ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan yang memadai. Oleh karena itu, penulisan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini, yaitu:

1. Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kejernihan dalam pikiran
2. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
3. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutut Pendidikan (LPPMP) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL,
4. Bapak Drs. Mardjuki, M. Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses PPL ini,
5. Ibu Purwati Handayani, S.Pd. selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung dan seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar,
6. Ibu Karini, S.Pd. SD. selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
7. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan / karyawati SD Negeri Tegalpanggung.
8. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2014/2015.
9. Teman-teman PPL UNY SD Negeri Tegalpanggung tahun 2014.
10. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan yang tidak bias penyusun sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat ini dapat memberikan masukan informasi serta bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, September 2015

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Perencanaan Kegiatan PPL	9
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL.....	9
C. Analisis Hasil dan Refleksi	16
BAB III PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan PPL	23
Lampiran 2. Matrik Individu	24
Lampiran 3. Catatan Mingguan PPL	28
Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	42
Lampiran 5. Dokumentasi.....	44
Lampiran 6.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik	48

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Oleh: Yudi Rohmat (12108241159/FIP/PGSD)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengajar sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PPL ini dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan ilmu, teori, dan keterampilan yang telah didapatkan selama di perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Adapun tempat untuk PPL adalah SD Negeri Tegalpanggung yang beralamat di jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan PPL dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi kegiatan serta tindak lanjutnya. Pada tahap persiapan, praktikan melakukan observasi yang dilanjutkan dengan pembuatan jadwal mengajar dan pembagian guru pamong atau guru pembimbing. Pada tahap pelaksanaan, praktikan diwajibkan melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali dengan rincian yaitu: praktik mengajar terbimbing sebanyak empat kali, praktik mengajar mandiri sebanyak satu kali, dan praktik ujian mengajar sebanyak satu kali. dalam 6 kali mengajar ini mahasiswa diharuskan mencakup materi eksak dan non-eksak. Pelaksanaan praktik mengajar di SD Negeri Tegalpanggung ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada proses pembelajarannya.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: *praktik mengajar, PPL, pengalaman*

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik. Akan tetapi pada pertengahan kegiatan PPL, sekolah melakukan renovasi dan perbaikan gedung. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua waktu yaitu pagi hingga siang untuk kelas I, II, III, dan VI serta siang hingga sore untuk kelas IV dan V. Sekolah ini mempunyai 12 kelas paralel, ditunjang dengan adanya perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha.

2. Potensi Siswa

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah.

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa SD Negeri Tegalpanggung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	KELAS	TOTAL		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	14	8	22
2.	I B	15	8	23

3.	II A	9	11	20
4.	II B	9	12	21
5.	III A	6	6	12
6.	III B	13	7	20
7.	IV A	8	14	22
8.	IV B	9	13	22
9.	V A	14	9	23
10.	V B	11	9	20
11.	VI A	11	11	22
12.	VI B	11	11	22
JUMLAH		130	119	249

3. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 21 orang. Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas
3	Sri Martuti, S.Pd.	19601115 198012 2 001	Guru Kelas
4	Rizkha Destianri R., S.Pd	19820126 201406 2 003	Guru Kelas
5	ANS. Sri Muji R., S.Pd.	19581215 197912 2 005	Guru Kelas
6	Sukirna, A. Ma. Pd	19653224 199808 1 001	Guru Kelas
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas
8	Karini, S. Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas
9	Marmo Gupito, S.Pd	19570726 198201 1 002	Guru kelas
10	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas
11	Mulya Susanti, S.Si	19751225 201406 2 001	Guru Kelas
12	Florentinus Winarto, S.Pd.	19661006 198604 1 001	Guru Kelas
13	A. Yuni Suryanti, S.Ag	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
14	Siti Rohmaniah, S. Pd. I	19661121 198603 2 006	Guru Agama

			Islam
15	Suharti, S.Pd	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes
16	Samsudi, A. Ma.	18370713 198201 1 003	Guru
17	Zuli Rochmawati, S. E	-	Tenaga Administrasi
18	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
19	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
20	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah
21	M. Faruq Elmawa	-	Guru

4. Fasilitas

SD Negeri Tegalpanggung memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Adapun fasilitas tersebut adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Ruang kepala sekolah tepat berada di depan pintu gerbang sekolah.

b. Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I – VI. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding. Selain itu guru juga memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

c. Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung terletak di lokal sebelah selatan, berdekatan dengan ruangan tari dan kelas VI A. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, sebagian kecil lagi adalah buku paket pelajaran (literatur). Sedangkan hampir seluruh buku-buku pelajaran penempatannya ditaruh di masing-masing ruang kelas. Ruangan

perpustakaan dilengkapi dengan beberapa buah meja dan kursi panjang sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan.

d. Ruang Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

e. Fasilitas UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

f. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

g. Tempat Ibadah/Mushola

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

h. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

i. Kamar mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

j. Kantin

SD Negeri Tegalpanggung memiliki kantin sekolah. Kantin ini memiliki satu ruangan yang terletak di antara kelas IV A dan kelas V B. Kondisi kantin cukup terawat tetapi sangat kecil sehingga terkadang siswa harus antri desak-desakan. Kantin menjual makanan berupa makanan ringan, minuman cepat saji, dan makanan berat seperti soto.

k. Tempat parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parkir khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas yang ada di bagian selatan sebagai tempat parkir kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

l. Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

m. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri)

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu *drumband*.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk kelas I - VI.

6. Visi-Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi SD Negeri Tegalpanggung adalah:

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

b. Misi

1) Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.

2) Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.

- 3) Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
 - 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
 - 5) Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
 - 2) Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
 - 3) Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
 - 4) Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
 - 5) Siswa memiliki daya kreativitas, terampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi sekolah dari hasil observasi, maka PPL di SD Negeri Tegalpanggung berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap warga sekolah berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan. Selain itu juga upaya pengoptimalan kemampuan sekolah sebaiknya didukung melalui komunikasi dua arah yang komprehensif dan intensif. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan PPL tahun 2015 di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL ini terdiri atas:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang ruang Abdullah Sigit Kampus UNY Karangmalang
- 2) Setiap mahasiswa calon peserta PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan PPL.
- 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan diluar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program PPL.

c. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk PPL 1 tahun 2015 ini terdiri dari 10 mahasiswa dari prodi PGSD.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik enam kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.
- 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
- 6) Dosen menilai penampilan dan RPP dari mahasiswa.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi dan materi eksak dan non eksak.
- 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik *real pupil*.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal, yaitu:

a. Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 4 kali praktik mengajar terbimbing.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan selama satu hari penuh, sehingga praktikan mengajar seluruh mata pelajaran yang ada pada hari itu sesuai jadwal. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 1 kali. Praktik mengajar mandiri bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan pembelajaran.

c. Ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian pada praktik pengalaman lapangan kali ini dilaksanakan sebanyak satu kali antara kelas 3 – 5 sekolah dasar.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL II mencakup seluruh kegiatan PPL II mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Laporan PPL II merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan menambahkan refleksi mahasiswa atas kegiatan untuk mata kuliah PPL II.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan yaitu:

1. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
2. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
3. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas III sampai dengan kelas V.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian mengajar. Adapun rincian praktik mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali dengan jumlah 4 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 27 Agustus 2015. Kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas III sampai dengan kelas V.

Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak untuk kelas III sampai dengan kelas V. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Sabtu, 15 Agustus 2015	V B	Ilmu Pengetahuan Alam
2)	Kamis, 20 Agustus	III B	IPA Tematik

	2015		
3)	Senin, 24 Agustus 2015	IV B	Matematika
4)	Rabu, 26 Agustus 2015	V A	Ilmu Pengetahuan Sosial

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari, Tanggal	: Sabtu, 15 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: V B/ 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Mengidentifikasi organ tubuh manusia dan hewan.
Kompetensi Dasar	: 1.3. Mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.
Indikator	: 1.3.1 Menyebutkan alat-alat pencernaan manusia. 1.3.2 Menjelaskan proses pencernaan makanan. 1.3.3 Mengidentifikasi fungsi alat-alat pencernaan manusia.
Materi Pokok	: Alat Pencernaan Manusia

2) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari, Tanggal	: Kamis, 20 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: III B/ 1
Mata Pelajaran	: IPA Tematik
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: IPA 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup. Bahasa Indonesia 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan

	informasi dalam bentuk paragraf dan puisi
Kompetensi Dasar	: IPA 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana Bahasa Indonesia 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan
Indikator	: IPA 1. Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya 2. Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya 3. Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan jenis batangnya Bahasa Indonesia 1. Menyusun paragraph dari kalimat yang diacak dengan benar
Materi Pokok	: IPA Pengelompokan Tumbuhan Bahasa Indonesia Paragraf

3) Praktik Terbimbing Ke-3

Hari, Tanggal	: Senin, 24 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: 1.4 melakukan operasi hitung campuran
Indikator	: 1.4.1 menjelaskan cara penyelesaian hitung campuran
Materi Pokok	: Operasi hitung campuran

4) Praktik Terbimbing Ke-4

Hari, Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: V A/ 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa indu budha dan islam. Keragaman keampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.1 mengenal makna peninggalan peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa hindu budha dan islam di Indonesia
Indikator	: 1. Menyebutkan kerajaan-kerajaan budha di Indonesia 2. Menyebutkan peninggalan kerajaan – kerajaan budha di Indonesia
Materi Pokok	: Kerajaan budha dan peninggalannya

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih terampil dalam mengatur siswa dan penguasaan kelas. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Jangan sampai waktu terbuang percuma, gunakan secara efektif waktu agar siswa lebih paham materi dan lebih banyak materi yang disampaikan. Pembelajaran harap lebih ditekankan pada pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Metode yang digunakan juga harus mendukung pembeajaran. Dalam pembelajaran harus menggunakan media, karena akan membuat pembeajaran menjadi mearik dan siswa mudah meahami materi..

Pengkondisian siswa harus lebih diperhatikan, karena ketika ada siswa yang rebut sendiri akan mempengaruhi siswa yang lain. Siswa yang lebih cepat memahami materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain. Soal evaluasi sebaiknya

dibahas bersama-sama di kelas. Sebagai kegiatan tindak lanjut sebaiknya siswa diberikan tugas rumah sehingga memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan satu kali. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 2 September 2015. Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran yang dijadwalkan pada kelas IIIA. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada praktik mengajar mandiri adalah Matematika, IPS, dan Bahasa Indonesia. Adapun rincian dari praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Rabu, 2 September 2015	III A	1. Matematika 2. Ilmu Pengetahuan Sosial 3. Bahasa Indonesia

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Rabu, 2 September 2015
Kelas/ Semester	: III A 1
Mata Pelajaran	: Matematika, IPS, dan Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Matematika 1. Melakukan operasi hitung bilangan IPS 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah Bahasa Indonesia Mendengarkan: 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan Berbicara: 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran

	1. sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	<p>: Matematika</p> <p>1.1 Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka</p> <p>IPS</p> <p>1.1. Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1 menyebutkan tokoh dalam cerita</p> <p>2.1 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan</p>
Indikator	<p>: Matematika</p> <p>1.1.1. melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>1.1.2. melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p> <p>IPS</p> <p>1.1.1. Menyebutkan manfaat memelihara lingkungan di rumah</p> <p>1.1.2. Menceritakan manfaat yang didapat jika memelihara lingkungan di sekitar rumah</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1.1. Menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita.</p> <p>1.1.2. Memberikan tanggapan dan alasan tentang tokoh cerita.</p>
Materi Pokok	<p>: Matematika</p> <p>Pengurangan dengan meminjam</p> <p>IPS</p> <p>Manfaat Memelihara Lingkungan</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Watak tokoh dalam cerita</p>

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih berinovasi dalam mengelola kelas sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya lebih inovatif lagi, harus pandai mengelola waktu agar pembelajaran efisien, selain itu penulisan di papan tulis juga harus diperhatikan. Kemudian dalam penyampaian materi sebisa mungkin menggunakan media. siswa membutuhkan benda konkret agar mudah memahami materi.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan satu kali. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas III A. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun rincian dari ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Rabu, 9 September 2015	III A	Matematika

Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Rabu, 9 September 2015
Kelas/ Semester	: III A/ 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	: Melakukan pembagian yang bilangan terbaginya bilangan tiga angka
Indikator	: Melakukan pembagian bilangan tiga angka
Materi Pokok	: Operasi pembagian yang bilangan terbaginya bilangan tiga angka

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan mengajarnya sudah cukup baik. Menggunakan media yang sesuai dengan materi. Siswa juga terlihat antusias ketika mengerjakan tugas. Saat mengajar harus bisa mengondisikan siswa dan memastikan mereka memperhatikan dan mengikuti pembelajaran.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Hasil Praktik Mengajar

Dengan adanya praktik pengalaman lapangan ini mahasiswa mendapat pengalaman dan pelajaran untuk menjadi seorang guru. Pengalaman dan pelajaran yang diperoleh mahasiswa antara lain:

1. Mahasiswa belajar menyusun rencana pembelajaran yang baik dengan bantuan bapak ibu guru SD N tegalpanggung. Membuat perencanaan pembelajaran, yaitu menyiapkan materi, memilih metode dan media yang cocok, merancang kegiatan siswa, membuat tes evaluasi yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
2. Mahasiswa belajar untuk mengkondisikan siswa. Sangat penting untuk membuat siswa fokus untuk mengikuti pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
3. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga perlu untuk mengenal siswa agar dapat menentukan metode yang tepat dalam mengajar.
4. Pemilihan metode dan media sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. pembelajaran yang membosankan akan membuat siswa malas belajar, siswa cenderung akan mencari kegiatan lain yang kemungkinan akan membuat kelas menjadi ramai
5. Penggunaan media sangat penting. Selain untuk menarik perhatian siswa , media akan sangat membantu siswa untuk memahami materi. Media yang sifatnya konkrit bagus untuk membantu proses pembelajaran dan media yang melibatkan siswa dalam penggunaannya juga sangat bagus karena akan membuat siswa aktif secara positif dalam pembelajaran.
6. Evaluasi yang diberikan kepada siswa haruslah dapat mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran, karena nantinya hasil dari evaluasi ini untuk menentukan tindak lanjut yang harus diberikan kepada siswa

7. Tindak lanjut berupa PR akan sangat membantu agar siswa belajar di rumah untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan, ataupun belajar materi untuk pertemuan selanjutnya.

8. Hambatan

Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Sulit untuk memanajemen waktu sehingga sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran.
- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengatur kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Beberapa siswa kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

9. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada agar seluruh materi dapat tersampaikan dalam alokasi waktu yang telah ditentukan.
- b. Berusaha mencari metode yang tepat agar dalam pelaksanaan pembelajaran semua siswa dapat terkondisi dan mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda.
- c. Mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

10. Refleksi Pelaksanaan PPL

Menjadi seorang guru bukanlah sesuatu yang mudah. Tugas seorang Guru bukan hanya mengajar tetapi juga harus mendidik. Yang dilakukan seorang Guru bukan hanya menyampaikan ilmu saja, tetapi juga bagaimana membangun karakter siswa. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mulai menentukan materi yang akan disampaikan, memilih metode yang tepat agar kelas menjadi hidup, membuat media untuk mempermudah penyampaian materi, merancang kegiatan yang menunjang pembelajaran, hingga membuat alat evaluasi yang harus bisa mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran. Tantangan bagi seorang guru adalah bagaimana mengkondisikan siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda beda agar tercipta situasi kondusif dalam pembelajaran.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri di SD Negeri Tegalpanggung berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL ini sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilakukan dan juga pengalaman di lapangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Praktik Pengalaman Lapangan dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada dalam dunia pendidikan.
4. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini tidak terlepas dari tiga pihak yang sangat mendukung. Pihak-pihak tersebut adalah mahasiswa itu sendiri, warga SD Negeri Tegalpanggung, dan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berhasil, maka ketiga pihak tersebut harus bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas Praktik Pengalaman Lapangan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, maka dapat ditawarkan beberapa saran pada ketiga pihak tersebut yaitu dapat dilihat pada penjabaran berikut.

1. Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Sekolah (SD Negeri Tegalpanggung)

Sekolah telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada mahasiswa PPL dengan baik, banyak sekali waktu yang digunakan untuk membimbing praktikan. Perhatian dan saran bapak ibu tentang bagaimana mengajar yang baik sering diberikan. Sikap terbuka dari bapak ibu guru juga menjadikan mahasiswa PPL merasa diterima dan nyaman. Untuk itu, praktikan mohon kepada sekolah untuk terus mempertahankan hal demikian, agar mahasiswa PPL benar-benar mendapatkan pengalaman yang baik untuk praktik mengajar kedepannya.

3. Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus lebih mempersiapkan diri lagi untuk PPL, baik secara akademik maupun moril. Karena dengan persiapan yang lebih matang akan mempermudah dalam melakukan praktik mengajar.
- b. Mahasiswa lebih baik membiasakan untuk berkonsultasi tentang pembuatan RPP karena dengan pembuatan atau perencanaan yang terbimbing, maka dapat meningkatkan kemandirian dan wawasan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik mengajar.
- c. Bersikap percaya diri dalam pembelajaran. Gunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Metode-metode yang lebih inovatif dan kreatif dapat memberikan kesan dan makna bagi siswa dan akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menambah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

LAMPIRAN

Lampiran 1**JADWAL PELAKSANAAN PPL**

TERBIMBING			
No	Hari, Tanggal	KELAS/ GURU KELAS	Mata Pelajaran
1)	Sabtu, 15 Agustus 2015	V B/ Dra. Susanti	Ilmu Pengetahuan Alam
2)	Kamis, 20 Agustus 2015	III B/ Rusiyati, A.Ma.Pd	IPA Tematik
3)	Senin, 24 Agustus 2015	IV B/ Marmo Gupito, S.Pd	Matematika
4)	Rabu, 26 Agustus 2015	V A/ Karini, S. Pd. SD	Ilmu Pengetahuan Sosial

MANDIRI			
No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Rabu, 2 September 2015	III A/ Sukirna, A. Ma. Pd	4. Matematika 5. Ilmu Pengetahuan Sosial 6. Bahasa Indonesia

UJIAN			
No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Rabu, 9 September 2015	III A/ Sukirna, A. Ma. Pd	Matematika